

## BAB V

### KESIMPULAN,IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) memberikan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Pengukuran Tanah siswa kelas X Progam Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019.Terlihat pada uji hipotesis data *post-test* diperoleh  $F_{hitung} = 4,34$  dan  $F_{tabel} = 4,05$  ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ).
2. Motivasi belajar tinggi memberikan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan motivasi belajar rendah pada mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Pengukuran Tanah siswa kelas X Progam Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019. Terlihat pada uji hipotesis data *post-test* diperoleh  $F_{hitung} = 4,34$  dan  $F_{tabel} = 4,05$  ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ).
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dan pembelajaran konvensional dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Pengukuran Tanah siswa kelas X Progam Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi

Bangunan semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019. Terlihat pada uji hipotesis data *post-test* diperoleh  $F_{hitung} = 5,21$  dan  $F_{tabel} = 4,05$  ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ).

## B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan pertama yang menyatakan bahwa siswa yang diajarkan dengan menggunakan model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) memperoleh hasil belajar Dasar – Dasar Konstruksi Bangunan Dan Pengukuran Tanah yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan pembelajaran Konvensional di SMK Negeri 5 Medan.

Model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) menjadi salah satu bukti bahwa penggunaan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pembelajaran akan dapat mengoptimalkan hasil belajar yang diperoleh siswa. Hal ini dapat dijadikan pertimbangan bagi pihak pengelola SMK Negeri 5 Medan untuk mengaplikasikan model pembelajaran yang lebih tepat.

Hasil kesimpulan kedua, yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi lebih baik dari pada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Hal ini juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan khususnya dalam pembelajaran agar dalam penyampaian materi pelajaran harus memperhatikan karakteristik siswa, apakah siswa tersebut memiliki motivasi belajar tinggi atau motivasi belajar rendah yang dapat mempengaruhi hasil belajar pengetahuan Dasar – Dasar Konstruksi Bangunan Dan Pengukuran Tanah.

Strategi yang dapat dilakukan guru dalam memperbaiki motivasi belajar siswa adalah menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu serta terus berupaya mencari informasi tentang pelajaran yang didapatkan disekolah dengan

menciptakan situasi dimana siswa merasa mata pelajaran yang sedang dijalani merupakan suatu kebutuhan sehingga pada akhirnya timbul dorongan dalam diri siswa untuk tekun belajar.

Hasil simpulan ketiga menyatakan adanya interaksi antara model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dan pembelajaran konvensional dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Pengukuran Tanah. Maka perlu adanya kesesuaian antara pemilihan model pembelajaran dengan karakteristik yang dimiliki siswa serta diperlukan peran guru untuk mendorong dan menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga siswa memiliki keyakinan serta sungguh-sungguh dalam belajar sehingga mendapat hasil belajar yang lebih baik dibandingkan hasil belajar yang sudah diperolehnya.

### C. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan maka disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Guru hendaknya memahami karakteristik dari pada peserta didiknya untuk dapat melihat model pembelajaran yang lebih tepat sehingga dapat mewujudkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
2. Guru hendaknya mempelajari lebih lanjut mengenai model – model pembelajaran, sehingga dapat memilih model pembelajaran yang lebih efektif untuk materi pembelejaran.

3. Bagi pengambil keputusan dalam dunia pendidikan agar mengadakan loka karya untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru supaya relevan dengan perkembangan dunia pendidikan abad 21.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang model pembelajaran *Student team achievement Division (STAD)* dan motivasi belajar lebih lanjut, disarankan mencari materi lain agar dapat membandingkan materi yang paling cocok untuk model pembelajaran *Student team achievement Division (STAD)*.
5. Perlu dilakukan penelitian lanjut guna meningkatkan kajian tentang berbagai model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa